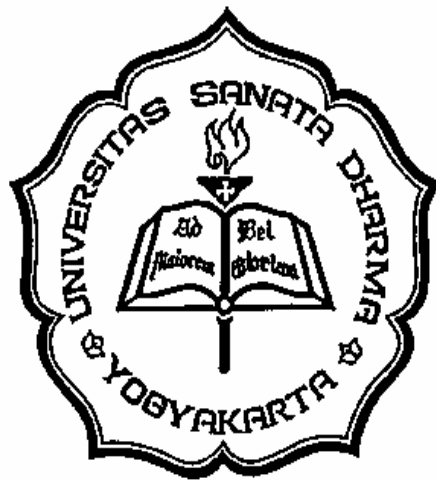


**Profil Anggota MAPASADHA  
(Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma)  
(Studi deskriptif profil anggota Mapasadha berdasarkan Model Respon Sosial  
menurut Willis)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Program Studi Psikologi**



**Oleh:**

**Galih Eko Kurniawan  
NIM : 999114106**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2008**

**SKRIPSI**

**Profil Anggota MAPASADHA  
(Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma)  
(Studi deskriptif profil anggota Mapasadha berdasarkan Model Respon Sosial  
menurut Willis)**



Oleh:  
**Galih Eko Kurniawan**

**NIM : 999114106**

**Pembimbing Skripsi**

**Sylvia Carolina MYM., S.Psi., M.Si**

**Tanggal : 19 FEB 2008**

**SKRIPSI**

**Profil Anggota MAPASADHA**

**(Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma)**

**(Studi deskriptif profil anggota Mapasadha berdasarkan Model Respon Sosial menurut Willis)**

**Disusun oleh :**

**Galih Eko Kurniawan**

**NIM : 999114106**

**Telah dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji pada tanggal 21 November 2007 dan dinyatakan memenuhi syarat.**

**Susunan Penguji**

**Dosen Penguji I : Sylvia Carolina MYM, S. Psi., M. Si** .....

**Dosen Penguji II : ML. Anantasari, S. Psi., M. Si** .....

**Dosen Penguji III : P. Henrietta PDADS., S. Psi** .....

**Yogyakarta..... 9 FEB 2008**

**Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma**

**Dekan**



**( P. Eddy Suhartanto, S. Psi., M. Si )**

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 21 November 2007

Penulis

Galih Eko Kurniawan

**jangan pedulikan omongan orang lain...ikuti aja jalanmu...jangan menyerah dan gunakan setiap kesempatan.....-enigma-  
RELAKAN YANG TERJADI TAKKAN KEMBALI...YANG SUDAH MILIKNYA BUKAN MILIK KITA LAGI..TAK PERLU MENANGIS...TAK PERLU BERSEDIH...TAK PERLU TAK PERLU SEDU SEDAN ITU.....-IWAN FALS-**

cause I live and I learn

yes I live and I learn

If you live you will learn

I live and I learn

-the cardigans-

**DISINI KAMI HIDUP...DISINI KAMI BELAJAR...DISINI KAMI BERKELUARGA....DISINI KAMI BERJUANG....DAN DISINI PULA KAMI BERTEMU KEMBALI UNTUK BERSAMA-SAMA LAGI....**

**-MAPASADHA-**

**there is no if...there is no if....**

**'the cure'**

**.....u know i'm such a fool for u.....**

**-cranberries-**

**WORK HARD DRINK HARD**

**-THE GOBLOKS-**

dipersembahkan untuk :

bapak...ibu...ari...'thank u thank u...maturnuwun sek paling gede banget'

mlongo...'mari berjuang saudaraku...'

tilik...'iki nggo koe bro..i'll meet u on the other side...'

MAPASADHA.....'i hope i can turn back the time...semoga selamanya jaya..'

PSIM DJOGJA...hidup mati untukmu....

AC MILAN n ARSENAL.....forever n ever...

## **ABSTRAK**

### **Studi Deskriptif Profil Anggota Mapasadha berdasarkan Teori Respon Sosial menurut Willis**

**Galih Eko Kurniawan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai tinggi rendahnya model respon sosial yang terjadi pada anggota Mapasadha. Model respon sosial, seperti yang diungkapkan oleh Richard H. Willis adalah respon – respon terhadap pengaruh – pengaruh sosial yang terjadi.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian dilakukan di Mapasadha dengan subyek sebanyak 100 orang, dengan deskripsi keanggotaan, 5 orang anggota muda, 58 orang anggota biasa, dan 37 orang anggota istimewa. Pembuatan skala berdasarkan 4 aspek, yaitu konformitas, ketidaktergantungan, anti konformitas, dan variabilitas.

Uji kelayakan butir pada skala model respon sosial menyatakan 5 item yang gugur dan 55 item yang digunakan dalam penelitian dengan koefisien reliabilitas 0,784. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperoleh tingkat model respon sosial pada subyek di Mapasadha untuk masing-masing aspek adalah konformitas dalam tingkat sedang, ketidaktergantungan dalam tingkat sedang, anti konformitas berada pada tingkat sedang, dan variabilitas juga berada dalam tingkat sedang.

## **ABSTRACT**

### **Descriptive Research of the Appearance of the member of Mapasadha was based on the Theory of the Sosial Response according to Willis**

**Galih Eko Kurniawan  
Faculty of Psychology  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta**

This research was a descriptive research. This research was aimed to know the level of social response in Mapasadha. Social response method, as said by Richard H Willis is a response on effect - social effect which will be happen.

The method used in this research was quantitative method. The data gathered from this research was analyzed by descriptive statistic analysis. Research was conducted in Mapasadha. The total subject in this research was 100 persons, with the member description, 5 persons are young member, 58 persons are full member, and 37 persons are special member. The instrument for this research was made by researcher, based on 4 attitude indicators, that is conformity, independence, anti conformity, and variability.

The reliability test on the item of social response show that 5 items are not valid and 55 items are used in research with the reliability coefisien 0,784. Generally, based on this research result, the level for each aspect, conformity on the average level, independence on the average level, anti conformity stand on the average level, and variability stand on the average level too.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Galih Eko Kurniawan

Nomor Mahasiswa : 999114106

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**Profil Anggota MAPASADHA (Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma)  
(Studi Deskriptif Profil Anggota Mapasadha berdasarkan Model Respon Sosial  
menurut Willis)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan selamanya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Februari 2008

Yang menyatakan



( Galih Eko Kurniawan )



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Penguasa Dunia atas berkat, jalan, petunjuk, pertanda, dan semua hal yang membuat semua ini terwujud. Skripsi dengan judul “ **Studi Deskriptif Profil Anggota MAPASADHA (Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma) berdasarkan Model Respon Sosial menurut Willis** “ ini disusun guna melengkapi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak P. Eddy Suhartanto, S. Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
2. Ibu Sylvia Carolina MYM., S.Psi., M.Si.....*yang telah meluangkan waktu dan membimbing skripsi ini....*
3. Ibu ML. Anantasari, S.Psi., M.Si.....*yang telah menguji dan memberi masukan untuk revisinya.*
4. Ibu A.Tanti Arini, S.Psi., M.Si.....*maturnuwun buk.....*
5. Semua dosen-dosen yang pernah memberi kuliah pada saya.
6. **mlongo....***akhire aq se dadi sarjana bro...hehehe...tp tenang ae...hidup kita tetap berjalan sebagai mana mestinya....work hard drink hard n never give up....*

7. **tiLiK**.....*salam nggo bob marley karo punk n skinhead nang kono yo....hehehe....sampai jumpa diatas sana....cah2 do kangen koe kie.....*
8. **farsika iriana**....*thank u atas kuliah 6 semester dan pelajaran untuk hidup....sukses terus ye....*
9. **kriTinG**.....*and it hits me that love is a game..like in war no one can be blamed...yes it struck me that love is a sport...so i pushed you a little bit more...*
10. **SUKET**.....*senenge iso nakluke paingan yang gesang pada awalnya....  
....(kapan kita semua akan berkumpul lagi untuk berkarya dan menghibur orang-orang tertindas....)*
11. **paijo**.....*sorry jo,aq rung iso bayar utang....hehehe...*
12. **kuman**...*bagus...kamu sudah berubah....work hard dab.....*
13. **gerry**...*mcD menunggu kebersamaan kita lagi....tunggu aq di medan....*
14. **eko'trish'**....*seniman yang payah....kamu tidak akan berfungsi tanpa aq...hahahaha....singo.....*
15. **foSiL**....*ojo sekolah terus fos....ndak edan....kwkkkw.....*
16. **cecaK n ipAnk**....*semoga rumah tangganya awet n forever.....*
17. **paLkon**.....*seandainya kita bertemu lebih awal....hayah...kwkwkwk....*
18. **komBu**....*ingat....kita harus produktif.....huahahaha.....*
19. **huriT**.....*obah cat...obah....se pd ae....*
20. **leDheng n MenThok**.....*kostmu adalah kostku....hayah....kwkwkwkw.....*
21. **toMbLok**....*ra urik tom....kwkwkw....ayo....gek lulus...jo lali karo target2mu.....*

22. **wungKAL**...*kapan kebablasen meneh????....tp ra karo mrengut...kwkwkwk...*
23. **dawUng**...*where r they now.....where r they now.....drink hard bung....*
24. **conGor n nGebi**...*mo nikah ni ye.....*
25. **kumPRung**...*50% rock 50 % roll.....50% A 50% O.....*
26. **bLOroK**...*terima kasih atas semua kesempatan yg diberikan....saru tenan to  
koe....kwkwkwkkkwk.....*
27. **feMbRy n benJoe**...*drink drink n drunk.....wkkwkwkkw,,,,,*
28. **kepEk...siKiL...thOLO...wuDun...suUk...kopET.....PLetot...LencHUng...  
coKOr.....kutHUk....mLanjEr...mrEngeS.....soBeR...bRibiL....kuPREt...b  
LobOk...taJi...anGkrem...cucuK...genDing.....trOndoL ‘the  
boss’...ngOMpLe...poLo...BriBiL...abLeh...mAs laKAng...mas  
mLekeK...mas toBiL...mas ndOmBley...mbak SruPut...kaNG  
kaLing....maS  
SoeL...jeNggOt....kenThie....jaLak...juMbEt....LoJo...kaBAu...reMBes....  
LencHUng.....jeNDeL....  
dan semua MAPASADHA di seluruh dunia.....  
.....*dan selamanya jaya*.....**
29. **PSIM DJOGJA**.....**AC MILAN**.....*forever n ever*.....
30. **ARSENAL**.....*selalu bersamamu meskipun jauh*.....
31. **kaze-R**.....*supra fit.....converse ireng suwek-suwek.....katok ireng...kaos-kaos  
ireng....(terima kasih banyak.....)*
32. *angkatan laut dan udara.....semoga selalu bersama.....*

33. the cure...the cranberries...the cardigans...the 4 skins...cocksparrer...death  
threat...iwan fals...boomerang...BIP....slank (se lawas...se anyar ra  
mutu...)...the specials....the selecter...desmond dekker...laurel  
aitken....d'cinammons...coldplay...catatonia....lene marlin...**hillary**  
**duff**....michelle branch....guns n roses...suzanna  
vega....minoru....teRe...chantal kreviazuk....johnny cash...bob  
marley...the\_gobLoks...dan semua Oi and old ska band....*maturnuwun*.....

34. **titi kamal**,dini aminarti,wulan guritno,ida iasha,nadya hutagalung,cut mini,vj  
donita.....*see u when i see u*.....

35. **JOGJAKARTA**.....

36. **iteMp**.... *jo lali...pondok'e diurusi....disaponi....kwkwkww*....

37. *semua orang dan hal-hal yang tidak tertulis dikertas ini.....terima kasih  
banyak.....hubungi saya di the\_gobloks@yahoo.com*

Akhir kata, penulis terbuka atas semua kritik dan saran yang nantinya akan semakin mengembangkan dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang berminat dan dapat juga sebagai bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, November 2007

Penulis

Galih Eko Kurniawan

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL dan GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Model deskriptif dari respon sosial.....	5
1. Pengertian model respon sosial.....	5
2. Model respon sosial.....	6
3. Model Intan dari Model Respon Sosial.....	7

4. Menentukan Modus Respon.....	8
5. Konsekuensi dari Modus Respon.....	9
B. Mapasadha.....	9
1. Sejarah Mapasadha.....	9
C. Model Respon Sosial yang terjadi di Mapasadha...	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Subjek Penelitian.....	14
C. Definisi Operasional.....	15
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	17
E. Pertanggungjawaban Mutu.....	18
1. Validitas Isi.....	18
2. Seleksi Item per Model.....	18
F. Metode Analisis Data.....	19
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>20</b>
A. Orientasi Kancas Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian....	20
1. Orientasi Kancas Penelitian.....	20
2. Pelaksanaan Penelitian.....	20
B. Hasil Penelitian.....	21
1. Reliabilitas, validitas, dan seleksi item.....	21
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	22
3. Kategorisasi.....	23
C. Pembahasan.....	26
1. Konformitas.....	27
2. Ketidaktergantungan.....	28

3. Anti Konformitas.....	29
4. Variabilitas.....	30
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>31</b>
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
C. Keterbatasan Penelitian.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL dan GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1. Model Intan dari Respon-Respon	
Sosial.....	7
Tabel 1.1. Blueprint Skala Model Respon	
Sosial.....	17
Tabel 1.2. Distribusi Item Skala Model Respon	
Sosial.....	17
Tabel 2. Deskripsi Keanggotaan Subyek.....	20
Tabel 3.1. Distribusi Item Skala Model Respon	
Sosial, sebelum uji reliabilitas.....	21
Tabel 3.2. Distribusi item Skala Model Respon	
Sosial, setelah uji reliabilitas.....	22
Tabel 4.1. Kategorisasi Konformitas.....	24
Tabel 4.2. Kategorisasi Ketidaktergantungan.....	25
Tabel 4.3. Kategorisasi Anti Konformitas.....	25
Tabel 4.4. Kategorisasi Variabilitas.....	26
Tabel 5. Frekuensi Konformitas	
di Mapasadha.....	27
Tabel 6. Frekuensi Ketidaktergantungan	
di Mapasadha.....	28
Tabel 7. Frekuensi Anti Konformitas	
di Mapasadha.....	29
Tabel 8. Frekuensi Variabilitas di Mapasadha...	30



## DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
A. Data Hasil Penelitian.....	35
B. Uji Reliabilitas.....	50
C. <i>One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test</i> dan Deskriptif Statistik Respon Sosial.....	54
D. Alat Ukur Penelitian.....	57
E. Surat Keterangan Penelitian.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mapasadha (Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma) adalah sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pecinta alam Universitas Sanata Dharma. UKM sendiri adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Lembaga ini bersifat otonom, dan bukan merupakan sub-ordinan dari Badan Eksekutif maupun Senat Mahasiswa (<http://www.wikipedia.com>). Di USD (Universitas Sanata Dharma) sendiri, ada banyak sekali UKM-UKM yang didirikan, antara lain UKM KSR (Korps SukaRela), UKM PSM (Paduan Suara Mahasiswa), UKM Natas, dan UKM Kerohanian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Mapasadha merupakan wadah penyaluran dan sekaligus pengembangan minat dan bakat mahasiswa Sanata Dharma dalam bidang kepecintaalaman.

Sebagai sebuah kelompok pecinta alam, dalam kesehariannya Mapasadha diisi dengan aktivitas-aktivitas organisasional dan komunitas oleh para anggotanya. Mapasadha memiliki anggota yang berasal dari berbagai jurusan/fakultas di USD. Menurut Fiedler (Sarlito,1991) kelompok adalah serangkaian individu yang mempunyai persamaan-persamaan yang saling berdekatan dan yang terlibat dalam suatu tugas bersama. Jadi anggota-anggota kelompok merasa saling tergantung dalam mencapai tujuan bersama. Cattell (Sarlito,1991) menambahkan, kelompok dibentuk untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan individu dan kelompok akan bubar kalau tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu. Pemeliharaan kelompok

adalah sebagian dari sinergi yang digunakan untuk menyelesaikan perselisihan-perselisihan dan mencari kesepakatan.

Pada dasarnya, seorang individu akan berafiliasi untuk mendapatkan kegembiraan, memperoleh pertolongan, menjalin keakraban, berbagi keintiman seksual, dan mendapatkan pujian. Weiss (Sarlito,1991), mengemukakan 6 hal-hal penting yang mendasari individu dalam berhubungan dengan orang lain, yaitu: kasih sayang, integrasi sosial, harga diri, rasa persatuan yang dipercaya, bimbingan, dan kesempatan untuk mengasuh. Begitu juga yang terjadi dengan mahasiswa-mahasiswi Sanata Dharma. Mereka memiliki berbagai macam alasan yang mendasari untuk menjadi anggota Mapasadha. Ketertarikan untuk naik gunung, minat akan kehidupan berorganisasi, mengikuti jejak kakaknya yang lebih dulu menjadi anggota, mendapatkan lebih banyak teman, mengembangkan bakat, dorongan dari teman, dan rasa ingin tahu merupakan contoh-contoh alasan mengapa mahasiswa Sanata Dharma tersebut ingin menjadi anggota Mapasadha.

Banyaknya papan yang tergantung di dinding atau di tembok sekretariat Mapasadha yang diisi dengan agenda-agenda kegiatan, pengumuman-pengumuman, undangan atau pamflet dari mapala lain menjadi suatu bukti otentik kegiatan keorganisasian. Sebagai sebuah organisasi, Mapasadha merupakan kumpulan dari individu yang memiliki kepribadian dan ciri khas masing-masing. Interaksi sosial yang terjadi hampir bisa dikatakan seperti yang terjadi dalam kelompok-kelompok dalam masyarakat umum. Konflik, konformitas, ketaatan, kebutuhan akan cinta kasih, dan perubahan sikap merupakan dinamika sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di Mapasadha. Geoffrey Marczyk, JD, PhD, seorang profesor di bidang psikologi klinis, menyebutkan bahwa *culture* dari sebuah organisasi sama seperti kepribadian dari seseorang.

Psikologi sosial, sebuah cabang ilmu di bidang psikologi yang mengkhususkan untuk mempelajari individu yang ada dalam lingkungan sosial, memiliki banyak sekali hal-hal atau isu-isu yang bisa diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian, salah satunya adalah model respon sosial. Dalam model respon sosial, Willis menerangkan bahwa ada 4 perilaku yang mendasari model respon sosial, yaitu, konformitas, ketidak-tergantungan, anti konformitas, dan variabilitas. Model ini menurut Willis akan mempengaruhi persepsi orang lain terhadap individu tersebut dan pada gilirannya akan mempengaruhi interaksi sosial antar individu. Misalnya, anti konformitas yang kompeten akan lebih menyenangkan daripada yang tidak kompeten. Konformis yang yang tidak kompeten akan lebih menyenangkan daripada yang kompeten. Dan individu yang kompeten dan sekaligus tidak tergantung akan paling menyenangkan kalau ia bekerja sama dengan kelompok yang kompeten pula.

Penelitian akan kegiatan berkehidupan di Mapasadha ini beracuan pada model respon sosial yang terjadi di Mapasadha. Pada penelitian ini penulis menentukan kancha penelitian di UKM Mapasadha karena di tempat inilah penulis bisa mengalami langsung mengenai hubungan antar individu yang terjadi di Mapasadha.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis ingin mengemukakan permasalahan mengenai bagaimana Model Respon Sosial menurut Willis terjadi pada anggota Mapasadha.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memaparkan profil Mapasadha berdasarkan Model Respon Sosial menurut Willis.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah penelitian psikologi khususnya di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma mengenai model respon sosial dalam suatu kelompok tertentu.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menambah wawasan PH Mapasadha tentang model respon sosial sehingga dapat memberi materi pada calon anggota tentang kehidupan di Mapasadha.
- b. Sebagai acuan bagi PH Mapasadha untuk dapat mengembangkan bahan/materi yang mengarah pada kehidupan di Mapasadha.
- c. Para anggota mendapat pengetahuan tentang model respon sosial di Mapasadha sehingga mereka lebih memahami tentang dirinya sendiri dan orang lain dalam berkehidupan di Mapasadha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Model Deskriptif dari Respon Sosial**

##### **1. . Pengertian Model Respon Sosial**

Dalam Sarlito (1991), Willis tidak menerangkan secara detail mengenai respon sosial, Willis hanya memaparkan bahwa respon sosial adalah respon - respon (balasan) terhadap pengaruh – pengaruh sosial. Atas dasar tersebut, Willis kemudian mengembangkan teori mengenai model respon sosial, yaitu model respon terhadap pengaruh – pengaruh sosial, teori ini disebut juga sebagai Model Intan (*diamond model*). Willis lebih suka menyebut teorinya ini dengan model, karena menurut dia model hanya menggambarkan suatu keadaan, tidak mencari hubungan sebab-akibat. Selain itu model hanya memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang nyata (*possibilities*) yang benar-benar bisa terjadi, sedangkan teori membahas juga kebolehjadian (*probability*) yang secara teoritis bisa terjadi, tetapi dalam kenyataannya belum tentu akan terjadi. Walaupun demikian, model dari Willis tetap dianggap sebagai suatu teori karena memenuhi syarat sebagai teori, yaitu mengandung satu rangkaian hipotesa yang saling berkaitan (Sarlito, 1991).

Konsep yang pokok dalam teori Willis (Sarlito, 1991) adalah konformitas, akan tetapi Willis kurang setuju dengan definisi yang berlaku umum tentang konformitas, yaitu bahwa konformitas adalah persetujuan dengan mayoritas. Definisi ini menurut dia kurang memenuhi syarat. Karena itu ia mengusulkan satu definisi baru yang mengandung dua unsur, yaitu: selaras (*congruence*) dan gerak (*movement*). Yang dimaksud dengan selaras adalah persetujuan atau kesamaan antara respon oleh

individu dengan respon yang secara sosial dianggap benar. Jadi, keselarasan kurang lebih sama artinya dengan apa yang oleh pendapat umum disebut konformitas.

Akan tetapi konformitas dalam artian Willis masih mengandung satu unsur lagi, yaitu gerak. Gerak adalah perubahan respon dalam kaitannya dengan standar sosial. Jadi, konformitas tidak hanya mengandung unsur keselarasan, tetapi juga harus mengandung unsur gerak, yaitu perubahan respon. Tanpa perubahan respon, maka keselarasan tidak dapat dikatakan sebagai konformitas.

Konformitas oleh Willis hanya merupakan salah satu saja dari respon-respon sosial. Respon-respon sosial yang lain antara lain adalah: imitasi (peniruan), menurut (obedience), komunikasi dan lain-lain. Di samping ini, menurut Willis perlu dibedakan antara konformitas dan konformitas psikologik. Konformitas adalah keselarasan dan gerak yang berkaitan dengan standar sosial yang obyektif, sedangkan konformitas psikologik berkaitan dengan standar sosial yang dipersepsikan oleh seseorang.

## **2. Model Respon Sosial**

Willis (Sarlito, 1991) mengemukakan 4 model dari respon sosial, yaitu :

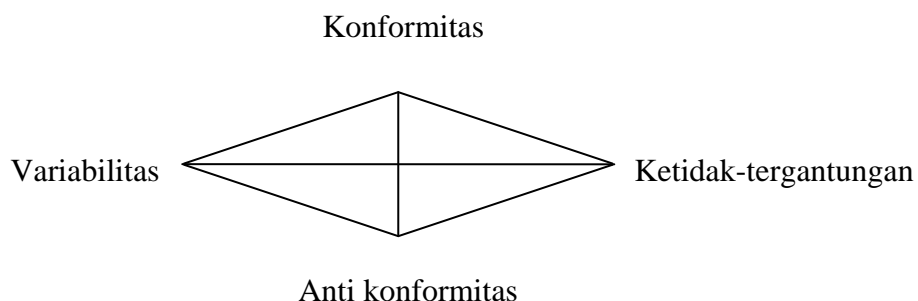
- a. *Konformitas* : perilaku konformitas yang murni adalah usaha terus menerus dari untuk selalu selaras dengan norma-norma yang diharapkan oleh kelompok. Kalau persepsi individu tentang norma-norma kelompok (standar sosial) berubah, maka ia akan mengubah pula tingkah lakunya.
- b. *Ketidak-tergantungan (independence)* : perilaku tidak tergantung yang murni adalah perilaku yang memberi nilai nol pada norma-norma yang berlaku. Ini bukannya berarti bahwa individu sama sekali mengabaikan norma-norma. Individu tetap tahu bahwa ada norma-norma (standar

sosial), tetapi ia tidak membiarkan respon-responnya dipengaruhi oleh standar sosial tersebut.

- c. *Anti konformitas (anti-conformity)* : perilaku anti konformitas murni adalah perilaku yang merupakan respon (balasan, tanggapan) terhadap norma-norma, akan tetapi yang arahnya justru berlawanan dengan norma-norma itu. Dengan perkataan lain, seorang anti konformis justru memilih perilaku-perilaku yang menurut standar sosial dinilai “tidak benar”.
- d. *Variabilitas (variability)* : variabilitas yang murni adalah perilaku yang berubah-ubah, tidak membantu dan tidak berkaitan dengan norma-norma yang dipersepsikan individu. Jadinya, gerak disini tidak ditentukan oleh standar sosial dan standar sosial tidak diberi nilai apapun oleh individu. Orang yang respon sosialnya tergolong variabilitas murni dapat disebut juga “*self anti-conformity*”(tidak konform terhadap diri sendiri), karena perilakunya sama sekali tidak sesuai dengan perilaku awalnya sendiri.

### 3. Model Intan ( *Diamond Model* ) dari Model Respon Sosial

Hubungan antara ke-empat model respon sosial tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk intan seperti di bawah ini :



**Gambar 1. model intan dari respon-respon sosial**



Dalam model tersebut ada dua dimensi :

- a. ketidak-tergantungan (garis yang horizontal)
- b. konformitas (garis yang vertikal)

Dimensi ketidak-tergantungan mencerminkan aspek ketidak-tergantungan respon sosial pada norma-norma (standar sosial atau tekanan sosial). Sedangkan dimensi konformitas mencerminkan aspek ketergantungan respon sosial itu pada norma-norma; baik yang ke arah konformitas maupun yang ke arah anti konformitas.

Dalam kenyataannya tidak pernah ada respon yang murni. Respon-respon sosial selalu merupakan campuran dari ke-empat model dan ini bisa digambarkan posisinya pada model tersebut di atas (gambar 1).

#### **4. Menentukan Modus Respon**

Selanjutnya Willis menyatakan bahwa timbulnya modus respon tertentu dapat diramalkan dengan memperhatikan 4 faktor yang mempengaruhi model intan tersebut di atas, yaitu :

- a. kompetisi individu
- b. kompetisi kelompok (mayoritas) atau partner
- c. sikap yang dianut individu
- d. struktur ganjaran (*reward structure*)

Perilaku konformitas diperkirakan akan timbul secara maksimal jika kompetisi (kemampuan) kelompok atau partner relatif lebih tinggi dari kompetisi individu, individu menganut sikap yang fleksibel dan ganjaran akan lebih besar kalau respon selaras dengan norma kelompok. Perilaku tidak tergantung (*independence*) akan muncul pada tingkat yang maksimum jika individu lebih kompeten, sikapnya konsisten dan ganjaran akan lebih besar kalau ia membuat respon yang benar.

Perilaku anti konformitas akan jadi maksimal jika kelompok tidak kompeten, sikap individu fleksibel dan ganjaran akan lebih besar jika individu membuat respon yang benar, tetapi berlawanan dengan respon kelompok. Perilaku variabilitas tidak diterangkan oleh Willis, karena jarang terjadi. Hubungannya adalah dengan harga diri yang sangat rendah.

## **5. Konsekuensi Dari Modus Respon**

Modus respon dan kompetensi individu menurut Willis (Sarilito, 1991) akan mempengaruhi persepsi orang lain terhadap individu tersebut dan pada gilirannya akan mempengaruhi interaksi sosial antar individu.

Misalnya : anti konformitas yang kompeten akan lebih menyenangkan daripada yang tidak kompeten; konformis yang tidak kompeten akan lebih menyenangkan daripada yang kompeten; dan individu yang kompeten dan sekaligus tidak tergantung (independen) akan lebih menyenangkan kalau ia bekerja sama dengan yang kompeten pula.

## **B. Mapasadha**

### **1. Sejarah Mapasadha**

Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma (selanjutnya disebut Mapasadha) adalah organisasi kepecintalaman yang ada di Universitas Sanata Dharma. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Mapasadha merupakan wadah penyaluran dan sekaligus pengembangan minat dan bakat mahasiswa USD dalam bidang kepecintaalaman.

Mapasadha terlahir pada tanggal 10 Oktober 1981 di puncak Gunung Lawu. Oleh sebab itulah, Gunung Lawu menjadi gunung yang begitu keramat bagi

Mapasadha. Kelahiran Mapasadha diprakarsai oleh sembilan mahasiswa IKIP Sanata Dharma dari berbagai jurusan yang ada waktu itu. Mereka adalah Widhi, Lukas, Agung, Markus, Sapto, Bambang, Widodo, Ida, dan Brashartianto. Atas kesamaan pandangan, kegemaran, cita-cita, dan kebutuhan, akhirnya mereka bersepakat untuk mendirikan sebuah organisasi kepecintaalaman di kampus Sanata Dharma ini. Puncak Gunung Lawu yang keramat itu menjadi saksi berdirinya Mapasadha.

Tahun-tahun awal adalah masa perintisan, dimana penyesuaian dan pemantapan terus dilakukan. Mapasadha belumlah menjadi Unit Kegiatan seperti sekarang ini. Sampai tahun 1988 Mapasadha masih menjadi salah satu bagian/sub dari Biro Olah Raga. Kegiatan Mapasadha waktu itu masih terbatas pada pendakian gunung saja. Beberapa gunung yang sempat disinggahi adalah Lawu, Merapi, Merbabu, Sumbing, Sindoro, Slamet, Semeru, Rinjani, Salak, Gede, Pangrango, Ceremi, Argopuro, Raung, Arjuna, Welirang, Agung, dan Kerinci.

Kegiatan yang ada pun masih bersifat intern, baik dalam lingkup organisasi ataupun dalam lingkup kampus. Peningkatan status dan kedudukan seperti yang ada sekarang ini tentunya bukan tanpa dasar dan pertimbangan yang kuat. Jumlah anggota yang semakin bertambah banyak serta jenis dan macam kegiatan yang kian berkembang merupakan sebagian dari dasar yang realistik.

Pengembangan dan pembenahan terus diupayakan. Pada tahun 1986 dalam Lustrum I Mapasadha, loncatan kegiatan dimulai. Waktu itu Mapasadha mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat luas di lingkungan kampus, yaitu: bersih kampus, susur sungai, bazaar, pameran dan pemutaran film kepecintaalaman, sarasehan, penerbitan bulletin, dan pendakian massal ke Gunung Lawu untuk mengenang berdirinya Mapasadha.

Tahun sebelumnya, 1985, Mapasadha mengadakan Lomba Lintas Alam antar SMU se DIY. Sejak saat itulah Mapasadha mulai mendapat nama dan tempat di kalangan Pecinta Alam yang ada di Yogyakarta. Kegiatan Mapasadha semakin semarak dan mantap dengan suksesnya Pementasan Antologi Puisi (bekerja sama dengan Lembaga Kebudayaan Indonesia\_Belanda Karta Pustaka) pada tahun 1989.

Seiring dengan berkembangnya kegiatan, Mapasadha juga terus berupaya membenahi perangkat organisasinya. Sejak berdirinya hingga tahun 1994 Mapasadha belumlah mempunyai AD/ART organisasi. Yang ada hanyalah satu pedoman singkat mengenai sejarah, lambang organisasi, keanggotan, dan orientasi kegiatan. Baru pada bulan Mei 1995, dalam Musyawarah Anggota ke-VII, hal itu bisa terealisasi dengan terbentuknya Pedoman Umum Mapasadha, yang fungsi dan kedudukannya setara dengan AD/ART. Penyusunan Pedoman Umum Mapasadha adalah kerja nyata dalam waktu yang panjang di bawah koordinasi divisi litbang. Dengan adanya Pedoman Umum ini, Mapasadha, kian mantap untuk melangsungkan aktivitasnya sebagai layaknya sebuah organisasi.

Bidang organisasi mengalami perkembangan pesat pada tahun 1986. Sebelumnya kepengurusan masih terbatas pada ketua suku, sekretaris, dan bendahara, dan sejak berdiri sendiri sebagai UKM, kepengurusan dikembangkan dengan adanya divisi-divisi, yaitu : divisi organisasi, divisi seni budaya, divisi operasional, divisi sosial dana, dan divisi penelitian dan pengembangan. Pembagian kegiatan dalam divisi ini dimaksudkan agar kegiatan yang diprogramkan dapat lebih terarah dan professional sesuai dengan minat yang dimiliki setiap anggotanya.

Bersamaan dengan terbentuknya Pedoman Umum Mapasadha, demi efektivitas kerja, divisi yang ada disederhanakan menjadi empat divisi, yaitu: operasional, seni budaya, litbang dan sosial dana. Pertengahan tahun 1995, divisi

penelitian dan pengembangan Mapasadha melaksanakan bakti sosial di desa Dekan (lereng Gunung Merbabu), salah satu desa di jalur pendakian Merbabu.

Mapasadha masih dan akan terus mengupayakan pengembangan dan variasi kegiatan-kegiatannya, dimana eksistensinya sebagai pecinta alam yang akan lebih mengarahkan kegiatan-kegiatannya pada kepedulian terhadap kelestarian lingkungan maupun kepedulian sosial terhadap masyarakat. Mapasadha sekarang telah mampu menampakkan eksistensinya sampai tingkat nasional. Hubungan baik dengan mapala lain di Indonesia terjalin melalui kegiatan-kegiatan mapala di tingkat nasional, seperti TWKM dan lomba-lomba yang pernah diikuti Mapasadha, serta dengan pertukaran informasi, pengiriman kartu ucapan HUT, dan sebagainya. Namun hubungan dengan pihak terkait (Perhutani, Departemen Lingkungan Hidup, Departemen Pariwisata dan Telekomunikasi, WALHI) masih kurang. Perintisan hubungan dengan pihak/instansi terkait ini akan terus diupayakan demi untuk mendukung perkembangan dan pengembangan Mapasadha selanjutnya.

### **C. Model Respon Sosial yang terjadi di Mapasadha**

Kehidupan di Mapasadha sama seperti layaknya kehidupan di suatu keluarga yang tinggal di suatu rumah yang dihuni oleh ayah, ibu, anak-anak, dan tidak ketinggalan pula ada nenek dan kakek atau bahkan ada paman dan bibi di dalam rumah tersebut. Sebuah tempat di samping selatan aula Universitas Sanata Dharma menjadi pusat aktivitas para anggota Mapasadha dan tempat ini dijadikan sebagai sekretariat. Anggota-anggota Mapasadha menyebut sekretariat ini dengan nama pondok mapasadha. Dan di pondok inilah, rumah dari keluarga besar tadi dihuni oleh para anggota dan simpatisan Mapasadha. Pondok menjadi tempat bagi para pecinta alam itu menuangkan ide-ide, menjalani hari-hari, dan mengaktualisasikan dirinya

untuk perkembangan diri sendiri ataupun untuk organisasi. Bagi sebagian besar anggotanya, dalam bahasa kiasan, pondok Mapasadha dianggap sebagai rumah kedua mereka, namun bagi para anggota yang berasal dari luar Jogja, pondok dijadikan rumah mereka, pengganti rumah asal mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh Willis (Sarlito,1991), bahwa konformitas adalah usaha terus menerus dari individu untuk selalu selaras dengan norma – norma, Mapasadha juga memiliki anggota yang seperti tersebut diatas. Individu yang lebih memilih untuk meng'iya'kan teman-temannya. Dalam rapat pun juga lebih memilih setuju daripada harus berdebat. Dalam contoh yang lain, ungkapan penolakan terhadap permintaan dari kakak angkatan, juga bisa dijadikan contoh sebagai konformitas yang terjadi. Untuk hal yang lain, seperti ketidaktergantungan, yang bisa dijadikan contoh adalah, tipe anggota yang kurang aktif hidup di pondok. Biasanya mereka hanya sesekali datang untuk mampir, atau hanya datang pada saat ada acara yang diadakan oleh Mapasadha.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap keadaan atau peristiwa atau objek yang diteliti sebagaimana adanya berdasarkan fakta (*fact finding*). Menurut Mardalis (1990) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Adapun ciri-ciri pokok penelitian deskriptif adalah :

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diteliti sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang adekuat.

Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap satu objek tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan hal – hal yang tersebut diatas, maka penelitian ini menggunakan data kuantitatif mengenai variable yang diperoleh melalui analisis jawaban subjek pada skala yang diberikan. Hal ini mempunyai tujuan untuk mengetahui profil snggota Mapasadha berdasarkan Model Respon Sosial menurut Willis.

#### **B. Subjek Penelitian**

Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, yaitu *purposive sampling*. Sampling purposive adalah teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,1999:61). Adapun pertimbangan-pertimbangan tersebut akan diuraikan di bawah ini.

1. Subyek berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia antara 20 - 40 tahun, karena keanggotaan dalam Mapasadha bersifat seumur hidup. Subyek juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia.
2. Minimal telah mengalami kehidupan di lingkungan pondok Mapasadha selama 1 tahun.
3. Subyek Penelitian ini adalah anggota Mapasadha. Deskripsi tentang anggota Mapasadha adalah sebagai berikut :

Menurut Pedoman Umum Mapasadha, anggota terdiri dari dua jenjang, yaitu:

- *Anggota muda,*

Anggota yang telah mengikuti dan lulus seleksi dalam pra dan orientasi, yang kemudian diangkat dan dilantik.

- *Anggota penuh,*

Anggota muda yang sudah mengikuti suatu proses dengan ketentuan tertentu selama kurun waktu tertentu yang diatur oleh tim khusus yang terkait dengan keanggotaan dua jenis, yaitu:

- Anggota biasa

Keanggotaan terbuka yang bisa diperoleh oleh seluruh mahasiswa Sanata Dharma.



- Anggota istimewa

Adalah anggota yang diangkat oleh Pengurus Harian Mapasadha dalam suatu sidang berdasarkan pertimbangan anggota. Syarat menjadi anggota istimewa adalah pertama, karena jasa diberikan demi kemajuan dan pengembangan serta perkembangan Mapasadha, dan kedua karena potensi tertentu yang dimilikinya dan dibutuhkan oleh Mapasadha. Keanggotaan ini dapat diisi oleh mahasiswa, dosen, dan karyawan Sanata Dharma maupun orang luar lembaga Sanata Dharma.

### **C. Definisi Operasional**

Model respon sosial adalah model respon terhadap pengaruh – pengaruh sosial. Model respon dalam penelitian ini lebih dititikberatkan pada model respon sosial yang dipaparkan oleh Willis, yaitu:

- a. Konformitas** : usaha terus menerus dari untuk selalu selaras dengan norma-norma yang diharapkan oleh kelompok.
- b. Ketidak-tergantungan** : perilaku yang memberi nilai nol pada norma-norma yang berlaku. Individu tetap tahu bahwa ada norma-norma (standar sosial), tetapi ia tidak membiarkan respon-responnya dipengaruhi oleh standar sosial tersebut.
- c. Anti konformitas** : perilaku yang merupakan respon (balasan, tanggapan) terhadap norma-norma, akan tetapi yang arahnya justru berlawanan dengan norma-norma itu.
- d. Variabilitas** : perilaku yang berubah-ubah, tidak ditentukan oleh standar sosial dan standar sosial tidak diberi nilai apapun oleh individu.

#### D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah skala model respon yang dibuat sendiri oleh penulis, berdasarkan indikator-indikator model respon sosial. Indikator-indikator model respon sosial adalah konformitas, ketidak-tergantungan, anti konformitas, dan variabilitas.

**Tabel 1.1**

Blueprint skala model respon sosial

No	Aspek	Jumlah Pernyataan	Total
1	Konformitas	15	15
2	Ketidaktergantungan	15	15
3	Anti-Konformitas	15	15
4	Variabilitas	15	15
<b>Total</b>		60	60

**Tabel 1.2**

Distribusi item skala model respon sosial

No	Aspek	Nomor item	Total
1	Konformitas	3,5,10,14,23,27,29,32,34,38,41,46,54,57,59	15
2	Ketidaktergantungan	1,4,6,13,16,24,28,33,37,40,45,47,52,56,58	15
3	Anti-Konformitas	7,8,11,18,19,22,25,26,30,31,35,43,44,50,51	15
4	Variabilitas	2,9,12,15,17,20,21,36,39,42,48,49,53,55,60	15
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>60</b>

Metode penskalaan yang digunakan metode *Summated Rating* dengan skala Likert yang terdiri dari 4 kategori pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (S), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Modifikasi skala Likert

memiliki 4 kategori jawaban, dimaksudkan untuk menghindari kelemahan yang ada pada skala 5 tingkat, yaitu adanya arti ganda pada kategori jawaban yang terletak di tengah, dapat diartikan netral atau ragu-ragu. Tersedianya jawaban ditengah juga menimbulkan kecenderungan memilih jawaban ditengah bagi subjek yang ragu-ragu atas kecenderungan arah jawabannya (Sutrisno Hadi, dalam Hartyana,2002). Skala yang telah dibuat kemudian diberi skor, yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), 4 untuk Sangat Setuju (SS).

## **E. Pertanggungjawaban Mutu**

### **1. Validitas Isi**

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Validitas yang digunakan oleh peneliti adalah validitas isi yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis yang rasional atau *professional judgment*. Validitas ini ditujukan untuk melihat sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur. Validitas isi tidak menggunakan analisis dengan perhitungan statistik apapun. (Azwar, 1997).

### **2. Seleksi Item per Model**

Seleksi item per model dan penentuan bentuk skala final dalam penelitian ini menggunakan teknik *tryout* terpakai. Konsep tentang *tryout* yang terpakai ini dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, dimana cara yang ditempuh adalah dengan mengeluarkan butir atau item skala yang gugur dalam rangka melakukan analisis data

penelitian tanpa mengambil data baru. Peneliti menggunakan teknik ini dengan pertimbangan waktu dan tenaga yang dimiliki.

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan atau keandalan dari suatu alat ukur dengan alat yang sama atau alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 – 1,00. Semakin koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka reliabilitasnya akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitasnya mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Pendekatan ini mempunyai nilai praktis karena hanya dikenakan 1 kali saja pada sekelompok subyek (Azwar, 1997).

### **F. Metode Analisis Data**

Azwar (1997) mengungkapkan bahwa hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase tabulasi silang pada data yang bersifat kategorial serta berupa statistik-statistik kelompok pada data yang bukan kategorial (antara lain mean dan standar deviasi).

Pada penelitian ini, metode analisis yang akan digunakan adalah metode statistik deskriptif, yang meliputi penyajian data melalui table, perhitungan mean, standar deviasi, serta perhitungan prosentase.

**BAB IV**  
**HASIL DAN ANALISIS**

**A. Orientasi Kancan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian**

**1. Orientasi Kancan Penelitian**

Penelitian tentang model respon sosial dilaksanakan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Mapasadha (Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma).

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Penyebaran skala dilakukan pada hari Rabu, 10 Oktober 2007. Dipilihnya tanggal tersebut karena pada tanggal tersebut dilaksanakan perayaan ulang tahun Mapasadha ke-26, sehingga memungkinkan peneliti mencapai target 100 orang dalam penyebarannya. Dari 100 orang tersebut, 26 orang adalah perempuan dan 74 orang sisanya adalah pria. Berikut ini adalah deskripsi keanggotaan subyek :

**Tabel 2**

Deskripsi keanggotaan subyek

<b>Keanggotaan</b>	<b>Rentang Usia</b>	<b>Jumlah</b>
Anggota Muda	20 – 21	5
Anggota Biasa	21 – 28	58
Anggota Istimewa	28 – 40	37
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Reliabilitas, validitas, dan seleksi item

Estimasi reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,784. Daya diskriminasi item dihitung dengan menggunakan patokan koefisien minimal 0,3000 maka koefisien  $< 0,300$  dinyatakan gugur, sedangkan yang dianggap valid adalah item yang koefisiennya  $\geq 0,300$ . Dari seluruh item yang berjumlah 60 diperoleh 55 item yang tidak gugur dengan koefisien item berkisar antara 0,302 (terendah) sampai dengan 0,791 (tertinggi), item ini yang akan dipakai sebagai bentuk item penelitian.

**Tabel 3.1**

Distribusi item skala model respon sosial, sebelum uji reliabilitas.

No	Aspek	Nomor item	Total
1	Konformitas	3,5,10,14,23,27,29,32,34,38,41,46,54,57,59	15
2	Ketidaktergantungan	1,4,6,13,16,24,28,33,37,40,45,47,52,56,58	15
3	Anti-Konformitas	7,8,11,18,19,22,25,26,30,31,35,43,44,50,51	15
4	Variabilitas	2,9,12,15,17,20,21,36,39,42,48,49,53,55,60	15
<b>Total</b>			<b>60</b>

**Tabel 3.2**

Distribusi item skala model respon sosial setelah uji reliabilitas

No	Aspek	Nomor item	Total
1	Konformitas	5,10,14,23,27,29,32,34,38,41,46,54,57,59	14
2	Ketidaktergantungan	1,4,6,13,24,28,33,37,40,45,47,52,58	13
3	Anti-Konformitas	7,11,19,22,25,26,30,31,35,43,44,50,51	13
4	Variabilitas	2,9,12,15,17,20,21,36,39,42,48,49,53,55,60	15
<b>Total</b>			<b>55</b>

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan skoring atau penilaian pada masing-masing item, kemudian dilakukan penjumlahan. Hasil penilaian dan penjumlahan tersebut diolah dengan bantuan program *SPSS for Windows Release versi 13.00*. mula-mula dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kosmigorov-Smirnov test*, yang bertujuan untuk melihat normal-tidaknya distribusi data. Uji *Kosmogorov-Smirnov* menghasilkan 2,184, yang menandakan bahwa data terdistribusi normal ( distribusi normal berarti  $p > 0,05$  ).

Kondisi kelompok dijelaskan dengan memaparkan mean, median, modus, dan tingkat variasi yang terjadi pada kelompok. Tingkat variasi kelompok dapat dilakukan dengan melihat rentang data dan standar deviasi atau simpangan baku dari kelompok data.

Kategori tinggi rendahnya model respon sosial yang dialami kelompok subjek dilakukan dengan kategorisasi jenjang, yang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam suatu kontinum ( contohnya dalam hal tinggi, sedang, rendah ) berdasarkan

atribut yang diukur (Azwar, 1999). Hasil pengukuran tingkat model respon sosial dalam penelitian ini akan digolongkan menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, maka ketentuannya adalah :

$$\begin{array}{ll}
 x < (\mu - 1,0\sigma) & \text{kategori tinggi} \\
 (\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma) & \text{kategori sedang} \\
 (\mu + 1,0\sigma) \leq x & \text{kategori rendah}
 \end{array}$$

Keterangan :

- X min.teoritik : skor terendah yang mungkin diperoleh subjek dalam skala, yaitu 1.
- X max.teoritik : skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek dalam skala, yaitu 4.
- $\sigma$  : SD, yaitu luas jarak sebaran yang dibagi kedalam 6 satuan deviasi sebaran.
- $\mu$  : mean teoritis, yaitu rata-rata teoritis dari skor maksimum dan minimum.

### 3. Kategorisasi

Berikut ini adalah pengkategorian tinggi, sedang, dan rendahnya model respon sosial.

#### a. konformitas

$$X \text{ min.teoritik} = k \times 1 = 14 \times 1 = 14$$

$$X \text{ max.teoritik} = k \times 4 = 14 \times 4 = 56$$

$$\text{Range} = 4k - k = 56 - 14 = 42$$

$$SD (\sigma) = \text{range} : 6 = 42 : 6 = 7$$

$$\mu = (4k + k) : 2 = (56+14) : 2 = 35$$



maka, penentuan kategori tinggi, sedang, rendahnya tingkat konformitas di Mapasadha

$$x < (35 - 1,0(7)) = x < 28$$

$$(35 - 1,0(7)) \leq x < (35 + 1,0(7)) = 28 \leq x < 42$$

$$(35 + 1,0(7)) \leq x = 42 \leq x$$

**Tabel 4.1**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$x < 28$	rendah
$28 \leq x < 42$	sedang
$42 \leq x$	tinggi

b. ketidaktergantungan

$$X \text{ min.teoritik} = k \times 1 = 13 \times 1 = 13$$

$$X \text{ max.teoritik} = k \times 4 = 13 \times 4 = 52$$

$$\text{Range} = 4k - k = 52 - 13 = 39$$

$$SD (\sigma) = \text{range} : 6 = 39 : 6 = 6,5$$

$$\mu = (4k + k) : 2 = (52+13) : 2 = 32,5$$

maka, penentuan kategori tinggi, sedang, rendahnya tingkat ketidaktergantungan di Mapasadha

$$x < (32,5 - 1,0(6,5)) = x < 26$$

$$(32,5 - 1,0(6,5)) \leq x < (32,5 + 1,0(6,5)) = 26 \leq x < 39$$

$$(32,5 + 1,0(6,5)) \leq x = 39 \leq x$$

**Tabel 4.2**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$x < 26$	rendah
$26 \leq x < 39$	sedang
$39 \leq x$	tinggi

c. anti konformitas

$$X \text{ min.teoritik} = k \times 1 = 13 \times 1 = 13$$

$$X \text{ max.teoritik} = k \times 4 = 13 \times 4 = 52$$

$$\text{Range} = 4k - k = 52 - 13 = 39$$

$$SD (\sigma) = \text{range} : 6 = 39 : 6 = 6,5$$

$$\mu = (4k + k) : 2 = (52+13) : 2 = 32,5$$

maka, penentuan kategori tinggi, sedang, rendahnya tingkat ketidaktergantungan di Mapasadha

$$x < ( 32,5 - 1,0(6,5)) = x < 26$$

$$(32,5 - 1,0(6,5)) \leq x < ( 32,5 + 1,0(6,5)) = 26 \leq x < 39$$

$$( 32,5 + 1,0(6,5)) \leq x = 39 \leq x$$

**Tabel 4.3**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$x < 26$	rendah
$26 \leq x < 39$	sedang
$39 \leq x$	tinggi

d. variabilitas

$$X \text{ min.teoritik} = k \times 1 = 15 \times 1 = 15$$

$$X \text{ max.teoritik} = k \times 4 = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Range} = 4k - k = 60 - 15 = 45$$

$$SD (\sigma) = \text{range} : 6 = 45 : 6 = 7,5$$

$$\mu = (4k + k) : 2 = (60+15) : 2 = 37,5$$

maka, penentuan kategori tinggi, sedang, rendahnya tingkat ketidaktergantungan di Mapasadha

$$x < (37,5 - 1,0(7,5)) = x < 30$$

$$(37,5 - 1,0(7,5)) \leq x < (37,5 + 1,0(7,5)) = 30 \leq x < 45$$

$$(37,5 + 1,0(7,5)) \leq x = 45 \leq x$$

**Tabel 4.4**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$x < 30$	rendah
$30 \leq x < 45$	sedang
$45 \leq x$	tinggi

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi penelitian mengenai penentuan tinggi, sedang, dan rendah, pembahasan mengenai model respon sosial yang terjadi di Mapasadha adalah sebagai berikut :

## 1. Konformitas

**Tabel 5**

Frekuensi konformitas di Mapasadha

<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Tinggi	$42 \leq x$	5	5%
Sedang	$28 \leq x < 42$	95	95 %
Rendah	$x < 28$	0	0 %
<b>Total</b>		100	100 %

Dari tabel diatas diketahui frekuensi dan persentase konformitas yang dimiliki anggota Mapasadha. Dari subyek penelitian sebanyak 100 anggota, terdapat 5 subyek (5%) yang berada pada kategori tinggi, 95 subyek (95%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada satupun subyek (0%) berada pada kategori rendah.

Menurut Willis, perilaku konformitas yang murni adalah usaha terus menerus untuk selalu selaras dengan norma-norma yang diharapkan oleh kelompok. Perilaku konformitas diperkirakan akan timbul secara maksimal jika kompetisi (kemampuan) kelompok atau partner relatif lebih tinggi dari kompetisi individu, individu menganut sikap yang fleksibel dan ganjaran akan lebih besar kalau respon selaras dengan norma kelompok. Bila melihat data yang dipaparkan diatas, konformitas terjadi dalam kategori sedang (95%). Dalam arti, konformitas terjadi secara rata-rata di Mapasadha, tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Seperti yang dipaparkan oleh Willis, perilaku konformitas akan terjadi secara maksimal jika kompetisi (kemampuan) kelompok atau partner terjadi lebih tinggi dari kompetisi individu. Begitu juga yang terjadi di Mapasadha, kompetisi antar kelompok dalam Mapasadha sangat kecil terjadi. Kalaupun terjadi, hal tersebut berkaitan dengan kompetisi antar angkatan dan

itupun terjadi tidak secara vulgar, hanya tersirat dalam obrolan-obrolan. Dilihat dari pertanyaan-pertanyaan dalam skala, konformitas yang terjadi antara lain, adanya sebuah keharusan untuk menghormati kakak-kakak angkatan dan juga para penghuni Mapasadha lebih merasa mantap dan percaya diri apabila berbuat sesuatu seperti yang diharapkan oleh Mapasadha.

## 2. Ketidaktergantungan

**Tabel 6**

Frekuensi ketidaktergantungan di Mapasadha

Kategorisasi	Norma Skor	Frekuensi	Persen
Tinggi	$39 \leq x$	14	14 %
Sedang	$26 \leq x < 39$	86	86 %
Rendah	$x < 26$	0	0 %
<b>Total</b>		100	100 %

Menurut data tabel diatas, dapat diketahui frekuensi dan persentase ketidaktergantungan yang dimiliki anggota Mapasadha. Dari subyek penelitian sebanyak 100 anggota, terdapat 14 subyek (14%) yang berada pada kategori tinggi, 86 subyek (86%) berada pada kategori sedang, dan subyek untuk kategori rendah tidak ada (0%).

Perilaku tidak tergantung (*independence*) akan muncul pada tingkat yang maksimum jika individu lebih kompeten, sikapnya konsisten dan ganjaran akan lebih besar kalau ia membuat respon yang benar. Selain itu, menurut Willis, perilaku tidak tergantung adalah perilaku yang memberi nilai nol pada norma-norma yang berlaku. Ini bukannya berarti bahwa individu sama sekali mengabaikan norma-norma. Individu tetap tahu bahwa ada norma-norma (standar sosial), tetapi ia tidak membiarkan

respon-responnya dipengaruhi oleh standar sosial tersebut. Berdasar dari 100 orang subjek, 86 orang berada dalam kategori sedang, ini mencerminkan bahwa lebih dari separuh total subyek yang merupakan anggota-anggota Mapasadha, menggabungkan antara norma-norma atau aturan-aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku di Mapasadha dengan perilaku yang ingin diaktualisasikan menurut keinginan masing-masing anggotanya. Ketidaktergantungan juga mencerminkan sikap kemandirian dan kepercayaan diri orang-orang yang hidup di Mapasadha, salah satu sikapnya adalah sebagian besar orang-orang yang ada di Mapasadha akan mengambil sikap apabila ada peraturan atau permasalahan internal organisasi yang tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi.

### 3. Anti Konformitas

**Tabel 7**

Frekuensi anti konformitas di Mapasadha

<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Tinggi	$39 \leq x$	14	14 %
Sedang	$26 \leq x < 39$	86	86 %
Rendah	$x < 26$	0	0 %
<b>Total</b>		100	100 %

Data tinggi, sedang, dan rendahnya aspek anti konformitas sama seperti data aspek ketidaktergantungan, yaitu 14% untuk kategori tinggi dengan 14 subyek, 0% untuk kategori rendah, dan 86% sisanya dengan 86 subjek berada dalam kategori sedang.

Seperti yang dijabarkan dalam definisi operasional, anti konformitas perilaku yang merupakan respon (balasan, tanggapan) terhadap norma-norma, akan tetapi yang arahnya justru berlawanan dengan norma-norma itu. Begitu juga dengan yang terjadi di Mapasadha, taraf anti konformitas yang tinggi dimiliki oleh 14 orang subyek, menurut pernyataan-pernyataan dalam skala yang dijawab, ke-14 orang tersebut kebanyakan memilih mengutamakan ego pribadi dan ketidakmauan untuk selalu mengikuti keinginan kelompok. Dalam penerapannya, memang terjadi orang yang memiliki kecenderungan untuk bertindak tersebut diatas, yang benar-benar total berperilaku anti konformitas, tetapi biasanya dibarengi dengan prestasi – prestasi tertentu sehingga ke-anti konformitas-annya terbungkus oleh prestasinya. Untuk ke-86 orang sisanya, yang berada pada posisi sedang, bisa disimboliskan sebagai cerminan anti konformitas yang terjadi di Mapasadha. Mereka bertindak anti konformitas namun masih dalam batas-batas tertentu, dalam artian, mereka masih memikirkan norma-norma atau aturan-aturan dasar yang berlaku di Mapasadha, baik tertulis ataupun yang tidak tertulis.

#### 4. Variabilitas

**Tabel 8**

Frekuensi variabilitas di Mapasadha

<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Tinggi	$45 \leq x$	14	14 %
Sedang	$30 \leq x < 45$	86	86 %
Rendah	$x < 30$	0	0 %
<b>Total</b>		100	100 %

Untuk data aspek variabilitas, terdapat 86 orang pada posisi sedang (86%), 0% untuk kategori rendah, dan 14% berada pada tingkat kategori tinggi.

Menurut Willis, variabilitas adalah perilaku yang berubah-ubah, tidak membantu dan tidak berkaitan dengan norma-norma yang dipersepsikan individu. Jadinya, gerak disini tidak ditentukan oleh standar sosial dan standar sosial tidak diberi nilai apapun oleh individu. Tingginya prosentase kategori sedang dibanding kategori yang lain, menunjukkan bahwa di Mapasadha, sebagian besar orangnya (yang terwakili oleh 100 orang jumlah subjek) berada pada sikap pasrah mereka terhadap situasi dan kondisi yang terjadi. Perilaku tersebut terlihat dari sikap mereka yang menjalani kehidupan di Mapasadha sesuai dengan kemampuan mereka, tidak memaksakan diri untuk mengikuti norma-norma ataupun standar perilaku di Mapasadha, tidak terlalu memusingkan kepopulerannya di Mapasadha selama kehadirannya diterima di Mapasadha, dan peran orang lain lebih penting bagi Mapasadha dibanding peran mereka sendiri, sehingga mereka menjalani kehidupan di Mapasadha dengan datar-datar saja. Untuk yang kategori tinggi, biasanya mereka tidak terlalu menghabiskan waktunya di Mapasadha, mereka hanya datang pada saat kegiatan berlangsung atau ada acara-acara khusus, sehingga mereka tidak mengalami kehidupan di Mapasadha dengan penuh, mereka beranggapan bahwa masih banyak orang lain yang akan mengurus Mapasadha.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa model respon sosial pada subjek di Mapasadha yang terdiri dari konformitas, ketidaktergantungan, anti konformitas, dan variabilitas semuanya tergolong dalam taraf sedang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil yang telah didapatkan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak :

##### 1. Pengurus Mapasadha

Para pengurus, atau yang lebih sering disebut sebagai PH, diharapkan memberi materi kepada calon anggota mengenai model respon sosial, sehingga diharapkan ketika menjadi anggota mereka mampu menghadapi kehidupan di Mapasadha.

##### 2. Para Penghuni Mapasadha

Bagi para penghuni Mapasadha diharapkan bertambah pengetahuannya mengenai model respon sosial yang terjadi di Mapasadha, sehingga diharapkan bisa menghadapi segala situasi dan kondisi sosial seperti konformitas, ketidaktergantungan, anti konformitas, dan variabilitas yang terjadi di Mapasadha. Dan yang lebih penting, agar bisa lebih bekerja sama dengan PH dalam membangun Mapasadha.

### 3. Para Pembaca

a. Model respon sosial adalah kondisi sosial yang bisa terjadi di manapun saja, tidak hanya sebatas dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu, namun juga dalam tatanan masyarakat yang lebih luas. Karena itu, semoga pemahaman tentang model respon sosial lebih bisa membantu dalam menghadapi kehidupan.

b. Mapasadha, selain diisi dengan kegiatan kepecintaalaman, seperti naik gunung, susur goa, panjat tebing, dan arung jeram, juga diisi dengan adanya interaksi antar anggota dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam kondisi seperti inilah, model respon sosial timbul dalam kehidupan anggota Mapasadha. Atas dasar hal itulah, seringkali anggota Mapasadha dituntut untuk lebih *survive* menghadapi kehidupan di lingkungan pondok Mapasadha, karena hal – hal seperti konformitas, anti konformitas, ketidaktergantungan, dan variabilitas menuntut anggota Mapasadha berpikir dalam menjalani kehidupannya di Mapasadha. *Survive* di alam itu berat namun lebih berat *survive* di pondok. Hal itulah yang sering ditekankan pada anggota – anggota Mapasadha.

### 4. Para Peneliti Lain

a. Apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan agar para peneliti memperhatikan dan sebisa mungkin mendapatkan data penelitian sebanyak-banyaknya dan dari berbagai pihak agar dapat dilakukan *crosscheck* untuk meningkatkan validitas / keabsahan data.

b. Penelitian ini belumlah sempurna dan bersifat terbuka. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari peneliti lain dan diharapkan agar dikemudian hari ada yang memiliki minat yang serupa untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, seperti alat ukur yang digunakan. Untuk itu, diharapkan bagi pihak yang memiliki minat untuk melakukan penelitian yang memiliki persamaan topik dengan penelitian ini, lebih bisa membuat alat ukur yang lebih baik, untuk lebih meningkatkan validitas atau keabsahan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bimo, Walgito (1994). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Offset
- Buku Pedoman Umum Mapasadha (1999). *Buku Pedoman Umum Mapasadha*. Yogyakarta
- Chaplin, J. P., (penerjemah: Kartini Kartono), 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Elms,C.A. (2007). *The Sin of Conformity*. [www.ulmus.net](http://www.ulmus.net)
- Gerungan, W.A. (1998). *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco
- Kartono, K. & Gulo, D., 1987. *Kamus Psikologi; Cetakan 1*, Bandung: CV Pionir Jaya
- Kuper, Adam, Jessica Kuper. (2000) *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial Edisi Kedua*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lindzey, Gardner & Calvin S. Hall, Editor : Dr. A. Supratiknya. (1993) *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Mardalis. (1990) *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Airlangga.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P. & Haditono, S. R., 2001. *Psikologi Perkembangan; Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- O.Sears, Freedman & Peplau. (1999) *Psikologi Sosial Jilid 1*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sadarjoen, S.S., 2002. *Konsultasi Psikologi* (on-line). Diambil tanggal 17 September 2007, dari [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com)
- Sarlito, (1991) *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers
- Scultz, Duane. (1991) *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Sugiyono., 1999. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta
- Wikipedia Online Encyclopedia. (2007) *Conformity*. <http://psychology.wikia.com/wiki/Conformity>

**LAMPIRAN A**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

Subjek	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
1	3	4	1	3	2	2	4	4
2	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	4	1	3	2	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	2	3	3	3	3	2
6	3	3	3	2	3	2	3	2
7	3	3	2	3	2	3	3	4
8	3	3	2	3	3	3	3	2
9	3	3	2	3	3	3	3	2
10	2	3	2	2	2	3	3	3
11	4	3	2	3	2	3	3	3
12	2	3	2	3	2	2	3	4
13	3	3	3	2	3	2	3	2
14	3	3	3	2	3	2	3	2
15	3	3	2	3	2	3	3	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	3	2	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	1	3	2	2	4	4
20	4	4	4	3	4	3	4	2
21	3	3	1	3	2	2	4	4
22	3	3	2	3	2	3	3	3
23	3	3	2	3	2	3	3	4
24	3	3	2	3	3	3	3	2
25	3	3	2	3	3	3	3	2
26	2	3	2	2	2	3	3	3
27	2	3	2	2	2	3	3	3
28	3	3	3	2	3	2	3	2
29	3	3	2	3	2	3	3	4
30	3	3	2	3	3	3	3	2
31	3	3	2	3	3	3	3	2
32	2	3	2	2	2	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	2
34	4	3	3	3	3	3	3	2
35	3	3	3	2	3	3	3	3
36	3	3	3	2	3	3	3	3
37	3	3	3	2	3	3	3	3
38	3	2	3	2	3	3	4	2
39	3	3	2	3	2	3	3	4
40	2	3	2	3	2	2	3	3
41	3	3	3	2	3	2	3	2
42	3	4	3	3	3	3	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	2	3	2	3	3	3
45	3	2	3	2	3	3	4	2
46	3	3	1	3	2	2	3	4
47	3	3	2	3	2	2	3	1
48	3	3	2	3	2	3	3	4
49	3	3	3	2	3	2	3	2
50	3	3	2	3	2	3	3	4
51	3	3	2	3	3	3	3	2

52	3	3	2	3	3	3	3	2
53	2	3	2	2	2	3	3	3
54	3	3	2	3	3	3	3	2
55	2	3	2	2	2	3	3	3
56	3	3	1	3	2	2	4	4
57	3	4	2	3	2	2	3	3
58	3	3	2	3	2	3	3	3
59	3	3	2	2	2	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3
62	4	3	3	3	3	3	3	2
63	3	3	3	3	3	3	3	2
64	3	3	3	2	3	3	3	3
65	3	3	3	2	3	3	3	3
66	3	4	1	3	2	2	4	4
67	3	3	2	3	3	3	3	2
68	3	3	3	2	3	2	3	2
69	3	3	2	3	2	3	3	4
70	3	3	2	3	3	3	3	2
71	3	3	2	3	3	3	3	2
72	2	3	2	2	2	3	3	3
73	3	3	3	2	3	3	3	3
74	3	3	3	2	3	3	4	2
75	3	3	3	3	3	3	3	3
76	4	3	2	3	2	3	3	3
77	2	3	2	3	2	2	3	4
78	3	3	3	2	3	2	3	2
79	3	3	3	2	3	2	3	2
80	3	3	3	3	3	3	3	2
81	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	2	3	2	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	3	1	3	2	2	4	4
85	4	4	4	3	4	3	4	2
86	3	3	1	3	2	2	4	4
87	3	3	3	2	3	2	3	2
88	3	3	2	3	2	3	3	4
89	3	3	2	3	3	3	3	2
90	3	3	2	3	3	3	3	2
91	2	3	2	2	2	3	3	3
92	2	3	2	2	2	3	3	3
93	3	3	2	3	2	3	3	4
94	3	3	3	2	3	2	3	2
95	3	4	1	3	2	3	4	4
96	3	3	3	3	4	3	3	3
97	4	4	3	3	3	3	3	3
98	3	3	3	3	3	3	3	2
99	4	3	3	3	3	3	3	2
100	3	3	3	2	3	3	3	3

item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17
2	2	3	3	3	2	4	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	4	4	2	2	4	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	1	4	4	2	2	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2	3	4
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	2	4	4	3
2	3	3	3	2	2	3	3	2
4	2	2	3	4	3	3	4	4
2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	3	3	3	2	2	3	3	3
2	2	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	2	2	3	2	2
2	3	3	3	3	2	3	3	2
2	1	4	4	2	2	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	4	4
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	3	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	3	2	4	4	3
3	2	1	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2



2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	3	3	3	2	4	4	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3	2
2	3	3	3	2	2	3	3	3
2	2	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	3	2	4	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	3	3	2	2	3	2	2
2	3	3	2	3	2	3	2	2
3	2	3	3	3	2	3	3	3
2	1	4	4	2	2	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2	3	4
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	3	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	2	4	4	3
2	3	3	3	2	2	3	3	2
4	2	2	3	4	3	3	4	4
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	3	3	3	2	2	3	2	2
2	2	4	4	2	2	4	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	2	2	3	3	2
2	3	3	3	2	2	3	3	3
2	2	3	3	2	2	3	2	2

item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26
2	4	4	4	1	1	4	1	4
2	2	3	3	3	2	3	2	3
1	2	2	3	4	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	2	2	3	2	3
2	2	4	3	3	2	4	2	4
1	3	1	4	1	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	4	4	2	1	4	1	4
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	1	4	4	4	1	1	4	1
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
1	3	2	4	4	3	3	2	4
1	3	2	4	1	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
1	4	4	4	1	1	4	1	4
3	1	3	3	4	2	1	4	2
2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3

2	2	3	3	2	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	2	2	3	2	3
2	3	3	3	2	2	3	2	3
2	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	2	2	3	2	3	3
2	2	2	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	2	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	3
2	4	4	4	1	1	4	1	4
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	2	2	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3
2	2	4	3	3	2	4	2	4
1	3	1	4	1	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	4	4	2	1	4	1	4
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	1	4	4	4	1	1	4	1
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	2	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
1	2	2	3	4	2	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3

item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35
4	4	4	1	4	1	3	2	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	4	3	2	4	1	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	3	1	2	2	2
4	4	3	3	4	2	3	2	4
3	3	3	2	4	3	3	2	4
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	4	4	2	3	2	3	2	4
3	3	3	2	3	2	3	2	2
4	4	4	4	1	4	1	3	1
3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	3	1	2	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3
4	4	3	3	4	2	3	2	4
4	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3
4	3	4	1	4	1	3	1	4
1	4	2	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3

3	3	3	2	3	1	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	2	3
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
4	4	4	1	4	1	3	2	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	3	1	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3
4	4	3	3	4	2	3	2	4
3	3	3	2	4	3	3	2	4
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	4	4	2	3	2	3	2	4
3	3	3	2	3	2	3	2	2
4	4	4	4	1	4	1	3	1
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	3	1	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	4	3	2	4	1	3	2	3
3	3	3	2	3	4	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	2	2

item36	item37	item38	item39	item40	item41	itemm42	item43	item44
3	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	4	3	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	3	4	4	4	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	4	3	4	3	3

3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	2	3	2
4	3	3	4	3	3	2	3	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3

--	--	--	--	--	--	--	--	--

item45	item46	item47	item48	item49	item50	item51	item52	item53
2	4	4	1	1	4	3	4	2
2	3	3	2	3	2	3	3	2
2	3	3	1	3	3	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	3
2	3	3	2	3	2	3	2	3
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2
2	4	4	1	3	3	3	2	4
2	4	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	2	3	3	2	3
2	4	3	1	1	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	3
1	3	4	2	2	4	3	4	2
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	4	4	1	1	4	3	4	2
2	4	3	1	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	2	3
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	3	3	3	2	2	2	2	2
2	3	3	3	2	2	2	2	3
2	3	3	3	2	2	2	2	3
2	3	3	3	2	2	2	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	3
2	4	4	1	3	3	3	2	4
2	4	3	2	3	4	3	2	3
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	3
4	3	1	2	2	3	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	3
2	4	4	1	1	4	3	3	2
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	2	3	3	2	3
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2



2	3	3	2	3	2	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	4	3	2	2	2	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	3	3	2	2	2	3	3	2
2	3	3	3	2	2	2	2	3
2	3	3	3	2	2	2	2	3
2	4	4	1	1	4	3	4	2
2	3	3	2	3	2	3	3	2
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	3	2	2	2	2	3
2	3	3	3	2	2	3	3	2
2	4	4	1	3	3	3	2	4
2	4	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	3
2	4	3	1	1	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	3
1	3	4	2	2	4	3	4	2
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	4	4	1	1	4	3	4	2
2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	3	2
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	2	2	3	2	3
4	2	3	3	1	3	3	3	2
2	3	3	2	2	3	3	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	3	3	3	2	2	2	2	2

item54	item55	total
4	4	163
3	3	146
3	4	156
2	3	151
3	3	146
2	3	142
3	3	148
3	3	146
3	3	146
3	3	137
3	4	171
3	4	158
2	3	141
2	3	141
3	3	148
2	3	152
3	3	147
2	3	151
3	4	162
3	3	151
4	4	169
3	3	148
3	3	148
3	3	146
3	3	146
3	3	137
3	3	137
2	3	142
3	3	148
3	3	146
3	3	146
3	3	137
3	3	146
3	3	148
3	3	144
2	3	146
2	3	145
2	3	148
3	4	171
3	3	155
2	3	142
3	3	147
2	3	151
3	3	148
2	3	148
3	3	159
3	3	149
2	3	148
2	3	142
3	3	148
3	3	146
3	3	146

3	3	137
3	3	146
3	3	138
3	3	151
3	3	148
3	4	151
3	3	145
2	3	151
2	3	151
3	3	147
3	3	147
2	3	145
3	3	146
4	4	163
3	3	146
2	3	142
3	3	148
3	3	146
3	3	146
3	3	137
2	3	145
2	3	146
2	3	151
3	4	171
3	4	158
2	3	141
2	3	141
3	3	146
2	3	152
3	3	147
2	3	151
3	4	162
3	3	151
4	4	169
2	3	142
3	3	148
3	3	146
3	3	146
3	3	137
3	3	137
3	3	148
2	3	142
3	3	155
2	3	157
3	3	150
3	3	146
3	3	148
3	3	144

**LAMPIRAN B**  
**UJI RELIABILITAS**

# Reliability

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	92.6
	Excluded( a)	8	7.4
	Total	108	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	60

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.96	.448	100
VAR00002	3.07	.326	100
VAR00003	1.93	.293	100
VAR00004	2.34	.685	100
VAR00005	2.69	.465	100
VAR00006	2.61	.549	100
VAR00007	2.76	.429	100
VAR00008	3.07	.256	100
VAR00009	3.14	.349	100
VAR00010	2.80	.791	100
VAR00011	2.13	.393	100
VAR00012	2.21	.478	100
VAR00013	2.99	.362	100
VAR00014	2.96	.400	100
VAR00015	2.43	.537	100
VAR00016	3.04	.281	100
VAR00017	2.18	.386	100
VAR00018	2.97	.171	100
VAR00019	3.08	.367	100
VAR00020	2.82	.593	100
VAR00021	2.45	.592	100
VAR00022	2.17	.533	100
VAR00023	2.37	.597	100
VAR00024	2.88	.573	100
VAR00025	3.08	.367	100
VAR00026	2.74	.661	100
VAR00027	2.17	.533	100

VAR00028	2.85	.575	100
VAR00029	2.10	.503	100
VAR00030	3.03	.413	100
VAR00031	3.06	.371	100
VAR00032	3.12	.327	100
VAR00033	3.01	.362	100
VAR00034	2.32	.566	100
VAR00035	3.04	.448	100
VAR00036	2.27	.694	100
VAR00037	2.71	.498	100
VAR00038	2.10	.333	100
VAR00039	2.67	.682	100
VAR00040	3.11	.314	100
VAR00041	3.03	.502	100
VAR00042	2.93	.455	100
VAR00043	3.11	.314	100
VAR00044	3.10	.302	100
VAR00045	3.11	.314	100
VAR00046	2.24	.495	100
VAR00047	2.94	.445	100
VAR00048	2.86	.513	100
VAR00049	2.11	.424	100
VAR00050	3.14	.377	100
VAR00051	3.08	.367	100
VAR00052	1.97	.460	100
VAR00053	2.25	.592	100
VAR00054	2.49	.643	100
VAR00055	2.73	.446	100
VAR00056	2.91	.288	100
VAR00057	2.35	.592	100
VAR00058	2.64	.542	100
VAR00059	2.75	.520	100
VAR00060	3.13	.338	100

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	159.34	56.651	.313	.778
VAR00002	159.23	58.078	.156	.782
VAR00003	160.37	60.619	-.382	.792
VAR00004	159.96	63.312	-.442	.808
VAR00005	159.61	55.069	.533	.772
VAR00006	159.69	61.166	-.292	.798
VAR00007	159.54	60.453	-.251	.793
VAR00008	159.23	57.371	.392	.779

VAR00009	159.16	56.701	.407	.777
VAR00010	159.50	53.949	.377	.774
VAR00011	160.17	56.345	.417	.776
VAR00012	160.09	62.345	-.479	.800
VAR00013	159.31	58.176	.118	.783
VAR00014	159.34	55.176	.610	.771
VAR00015	159.87	55.165	.440	.773
VAR00016	159.26	56.720	.510	.776
VAR00017	160.12	59.804	-.166	.790
VAR00018	159.33	59.839	-.343	.788
VAR00019	159.22	56.476	.425	.776
VAR00020	159.48	52.050	.767	.760
VAR00021	159.85	55.301	.375	.775
VAR00022	160.13	60.377	-.205	.794
VAR00023	159.93	56.450	.240	.780
VAR00024	159.42	57.478	.133	.784
VAR00025	159.22	56.052	.504	.774
VAR00026	159.56	58.754	-.023	.791
VAR00027	160.13	61.023	-.282	.797
VAR00028	159.45	59.078	-.051	.790
VAR00029	160.20	59.030	-.042	.789
VAR00030	159.27	58.017	.123	.783
VAR00031	159.24	55.962	.515	.774
VAR00032	159.18	55.341	.723	.771
VAR00033	159.29	56.733	.384	.777
VAR00034	159.98	57.939	.081	.786
VAR00035	159.26	57.447	.193	.782
VAR00036	160.03	58.050	.040	.789
VAR00037	159.59	58.103	.080	.785
VAR00038	160.20	59.192	-.067	.787
VAR00039	159.63	53.710	.478	.770
VAR00040	159.19	55.913	.627	.773
VAR00041	159.27	53.391	.725	.765
VAR00042	159.37	54.094	.696	.767
VAR00043	159.19	55.751	.662	.772
VAR00044	159.20	55.818	.677	.773
VAR00045	159.19	55.529	.711	.772
VAR00046	160.06	54.097	.634	.768
VAR00047	159.36	56.233	.379	.776
VAR00048	159.44	53.764	.656	.767
VAR00049	160.19	61.469	-.404	.797
VAR00050	159.16	55.631	.567	.773
VAR00051	159.22	55.446	.618	.772
VAR00052	160.33	62.728	-.547	.802
VAR00053	160.05	61.765	-.339	.800
VAR00054	159.81	52.095	.694	.761
VAR00055	159.57	56.490	.339	.778

VAR00056	159.39	58.786	.021	.785
VAR00057	159.95	55.503	.352	.776
VAR00058	159.66	57.378	.157	.783
VAR00059	159.55	56.735	.250	.780
VAR00060	159.17	55.052	.756	.770

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
162.30	58.960	7.679	60



**LAMPIRAN C**

**ONE-SAMPLE KOLMOGOROV – SMIRNOV TEST**  
**&**  
**DESKRIPTIF STATISTIK RESPON SOSIAL**

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
responsosial	100	148.3500	7.56571	137.00	171.00

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		responsosial
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	148.3500
	Std. Deviation	7.56571
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		2.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

## Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Respon sosial	100	34.00	137.00	171.00	14835.00	148.3500	7.56571	57.240
Valid N (listwise)	100							

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
konformitas	100	30.00	47.00	35.4900	3.63344
Valid N (listwise)	100				

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ketidaktergantungan	100	31.00	43.00	36.1200	2.59479
Valid N (listwise)	100				

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
antikonformitas	100	35.00	46.00	37.5200	1.97192
Valid N (listwise)	100				

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
variabilitas	100	35.00	47.00	39.2500	2.64909
Valid N (listwise)	100				

**LAMPIRAN D**  
**ALAT UKUR PENELITIAN**

Umur :

### **Petunjuk Pengisian**

Berikut ini terdapat 60 buah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tand asilang ( X ) pada pilihan yang ad adi belakang masing-masing pernyataan, sesuai dengan keadaan Anda.

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**S : Setuju**

**SS : Sangat Setuju**

Jawaban setiap orang bisa berbeda sesuai dengan keadaannya masing-masing dan sangat diharapkan untuk memeriksa kembali semua jawaban dari pernyataan yang ada setelah mengerjakan angket ini, agar tidak ada yang terlewatkan.

- SELAMAT MENGERJAKAN-

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Kepercayaan diri akan meningkat apabila berbeda dengan yang lain				
2	Saya akan menjalani kehidupan di Mapasadha sesuai dengan kemampuan saya				
3	Saya akan menuruti semua keinginan kelompok				
4	Saya akan berperilaku di Mapasadha sesuai dengan kemauan saya				
5	Ucapan kakak-kakak angkatan adalah hal yang harus selalu didengarkan				
6	Saya akan melakukan apa yang saya ingin lakukan meskipun teman-teman menentangnya				
7	Saya yakin dengan keputusan saya meskipun teman-teman yang lain tidak turut memutuskannya				
8	Saya akan berbuat sesuatu di luar norma-norma apabila keadaan memaksa saya untuk berbuat hal tersebut				
9	Saya tidak memaksakan diri untuk mengikuti norma-norma ataupun standar perilaku di Mapasadha				
10	Saya akan selalu menghormati kakak-kakak angkatan saya				
11	Saya akan selalu menyetujui usulan teman-teman pada waktu rapat				
12	Perkembangan diri saya tidak terlalu dipengaruhi oleh kehidupan di Mapasadha				
13	Hidup saya lebih berarti apabila saya bisa menyuarakan pemikiran saya				
14	Saya merasa mantap dan percaya diri apabila melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan oleh Mapasadha				
15	Saya bisa menerima bahwa saya kurang berguna bagi Mapasadha				
16	Saya berani berdebat dalam rapat untuk				

	mempertahankan pendapat saya				
17	Saat berkumpul, karena ada kakak-kakak angkatan saya, saya jadi sungkan untuk berbicara				
18	Saya ingin teman-teman mengakui keberadaan saya				
19	Saya tidak akan memaksakan diri untuk selalu mengikuti norma-norma ataupun standar perilaku di Mapasadha				
20	Saya tidak terlalu memusingkan kepopuleran saya di Mapasadha selama kehadiran saya diterima di Mapasadha				
21	Perilaku saya di Mapasadha terbatas oleh aturan-aturan yang berlaku				
22	Saya berani berbicara karena saya merasa lebih				
23	Saya akan selalu mengikuti norma-norma atau standar perilaku yang ada di Mapasadha				
24	Saya tidak takut kehilangan teman-teman karena itu saya berani mempertahankan pendapat saya, yang tidak sejalan dengan mereka				
25	Saya akan mengungkapkan pendapat saya pada waktu rapat				
26	Saya tidak ambil pusing apakah teman-teman mengakui keberadaan saya atau tidak				
27	Daripada bermusuhan, lebih baik saya menuruti kemauan kelompok				
28	Saya tidak takut apabila saya tidak mengikuti perintah kakak-kakak angkatan saya				
29	Perilaku saya selalu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Mapasadha				
30	Saya akan mengikuti norma-norma atau standar perilaku di Mapasadha selama tidak bertentangan dengan diri saya				
31	Saya yakin saya berguna bagi Mapasadha				
32	Saya merasa mantap dan percaya diri apabila				

	melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan oleh Mapasadha				
33	Saya tetap usul dalam rapat meskipun teman-teman mengatakan kemungkinan diterima sangat kecil				
34	Perilaku saya terbatas oleh aturan-aturan dan norma-norma yang ada				
35	Kehidupan di pondok Mapasadha membantu perkembangan diri saya				
36	Saya tidak terlalu memikirkan norma ataupun standar perilaku yang berlaku di Mapasadha				
37	Saya yang menentukan sikap saya, bukan aturan ataupun standar perilaku yang menentukan sikap saya				
38	Usulan teman-teman pada waktu rapat akan selalu saya setujui				
39	Saya selalu membutuhkan teman-teman di Mapasadha untuk diajak berpikir				
40	Saya merasa kurang nyaman apabila harus selalu mengikuti kemauan teman - teman				
41	Ego saya akan saya “repress” demi kepentingan bersama				
42	Norma-norma di Mapasadha mempengaruhi kehidupan saya di luar Mapasadha				
43	Saya bisa mempertanggungjawabkan perbuatan saya, meskipun yang saya lakukan diluar kebijakan aturan yang ada				
44	Saya akan ikut berbicara ketika berkumpul dengan kakak-kakak angkatan saya				
45	Kemandirian saya berperan dalam menentukan apa yang harus saya lakukan untuk Mapasadha				
46	Saya akan selalu mengikuti norma-norma atau standar perilaku yang ada di Mapasadha				
47	Saya akan mengambil sikap apabila ada peraturan yang tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi				



48	Perasaan tidak enak selalu ada ketika saya berbuat sesuatu diluar kebiasaan - kebiasaan yang ada di pondok Mapasadha				
49	Kehidupan saya tidak berubah meskipun saya mengikuti norma atau standar perilaku yang berlaku di Mapasadha				
50	Saya mengutamakan ego saya				
51	Saya tidak mau menuruti semua keinginan kelompok				
52	Ikut-ikutan hanya akan membuat kita tidak mandiri				
53	Saya selalu mengacu pada aturan-aturan yang berlaku di Mapasadha dalam membuat keputusan				
54	Saya yakin dengan keputusan saya jika teman-teman turut memutuskannya				
55	Peran orang lain lebih penting bagi Mapasadha dibanding peran saya				
56	Saya yakin saya bisa membawa perubahan bagi Mapasadha				
57	Saya tidak bisa bilang tidak terhadap kebiasaan-kebiasaan yang ada di pondok Mapasadha				
58	Saya lebih percaya diri apabila saya berbeda dengan yang lain				
59	Dengan mengikuti segala norma-norma ataupun standar perilaku yang ada di Mapasadha, pemikiran saya lebih berkembang				
60	Kesepakatan kelompok merupakan hal yang penting				

- terima kasih atas kerjasamanya dengan mengisi kuisisioner ini -  
\* amal dan kebaikan anda pasti tidak akan saya lupakan \*

**LAMPIRAN E**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



# MAPASADHA

MAHASISWA PECINTA ALAM UNIVERSITAS SANATA DHARMA

## SURAT KETERANGAN

No : 13 / PH / MPSD / X / 2007

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan

Dengan hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

**Nama** : GALIH EKO KURNIAWAN

**NIM** : 99 9114 106

**Fakultas / Jurusan** : Psikologi / Psikologi

telah mengadakan penelitian dengan judul skripsi “ *Profil Anggota MAPASADHA (Mahasiswa Pecinta Alam Sanata Dharma) (Studi Deskriptif Profil Anggota MAPASADHA berdasarkan Teori Respon Sosial menurut Willis)*” pada:

Hari/Tgl/Bln : Rabu, 10 Oktober 2007

Tempat : Unit Kegiatan Mahasiswa MAPASADHA

(Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta)

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2007

Hormat kami,

**FX. Bari Dwi Admoko**  
Ketua Suku Mapasadha  
(Nira : XXIV/568/MPSD/06)

**Hendro Purnomo**  
Sekretaris  
(Nira : XXIV/566/MPSD/06)



# FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Telp. 883037, 883968, 886530 Pes. 2296 Fax. (0274) 886529 Yogyakarta 55282

## KETERANGAN PENELITIAN

No. : 118 @ ID/KP/Psi/USD/ X / 2007.

Kami terangkan dengan sesungguhnya bahwa pembawa surat ini :

Nama : GALIH EKO KURNIAWAN

NIM : 999119106

adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Untuk memenuhi salah satu tugas dalam rangka studinya, yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian berupa :

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Observasi | <input type="checkbox"/> Eksperimen              |
| <input type="checkbox"/> Wawancara | <input type="checkbox"/> Survei                  |
| <input type="checkbox"/> Testing   | <input checked="" type="checkbox"/> Studi survei |

Dengan partisipan atau responden

- Ibu / Bapak / Saudara sendiri
- Putra Ibu / Bapak
- Lembaga/bagian dari lembaga/kantor/perusahaan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin
- Staf atau karyawan di lembaga/kantor/perusahaan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin.
- Siswa/mahasiswa di lembaga / sekolah yang Ibu / Bapak / Saudara pimpin
- Warga masyarakat/komunitas di lingkungan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin
- Klien/langganan/pasien di lembaga/kantor/perusahaan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin.

Dengan spesifikasi atau rincian sebagai berikut :

SEBAGAI DATA DALAM PEMBUATAN SERIPSI

Untuk itu sudilah memberikan izin, bantuan atau kerjasama seperlunya.

Atas perhatian dan kerja sama Ibu/Bapak/Saudara, kami ucapkan terima kasih.



P. Eddy Suhartanto, S.Psi., M.Si.